



Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Pelatihan Olahan Lele untuk Mendukung Program Nasyiatul Aisyiyah Cakru

Women's Economic Empowerment through Catfish Processing Training to Support Nasyiatul Aisyiyah Cakru Program

Nely Ana Mufarida^{1*}, Rusdiana Setyaningtyas², Iin Ervina³

¹ Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember, 68124, Indonesia

² Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember, 68124, Indonesia

³ Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember, 68124, Indonesia

Penulis Korespondensi: nelyana@unmuhjember.ac.id;

Abstrak

Kata Kunci:

*Kewirausahaan,
Pelatihan, Olahan
lele*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pelatihan pengolahan ikan lele guna mendukung program Nasyiatul Aisyiyah Cakru. Program ini dilatarbelakangi oleh potensi budidaya ikan lele yang melimpah namun belum dimanfaatkan secara optimal, khususnya dalam pengolahan pascapanen yang bernilai tambah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan praktik pembuatan produk olahan (abon, nugget, dan bakso lele), pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah produk berbasis lele, kemampuan pengemasan yang lebih higienis dan menarik, serta pemahaman strategi pemasaran dan manajemen usaha sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya motivasi dan kemandirian berwirausaha pada perempuan peserta. Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas ekonomi perempuan berbasis potensi lokal serta kontribusi nyata dalam mendukung keberlanjutan program Nasyiatul Aisyiyah Cakru.

Abstract

Keywords:

*Entrepreneurship,
Training, Processed
catfish*

This community service activity aims to enhance women's economic empowerment through catfish processing training to support the Nasyiatul Aisyiyah Cakru program. This program is motivated by the significant potential of catfish farming that has not been optimally utilized, particularly in post-harvest processing that adds economic value. The implementation method uses a participatory approach through stages of socialization, hands-on training in producing processed products (catfish floss, nuggets, and meatballs), mentoring, and evaluation. The results show a significant improvement in participants' knowledge and skills in processing catfish-based products, better hygienic and attractive packaging abilities, as well as an increased understanding of marketing strategies and basic business management. In addition, this activity encourages the growth of entrepreneurial motivation and economic independence among women participants. The implication of this program is the increased economic capacity of women based on local potential and a tangible contribution to supporting the sustainability of the Nasyiatul Aisyiyah Cakru program.

e-ISSN: 2798-3684 | Copyright © 2026 Author(s)

License: This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Article info: Received: 10 Maret 2026 | Accepted: 09 April 2026 | Online: 05 Mei 2026

How to cite this article: Ana, M. N., Setyaningtyas, R., & Ervina, I. (2026). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Pelatihan Olahan Lele untuk Mendukung Program Nasyiatul Aisyiyah Cakru. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 76-83.

<https://doi.org/10.51135/baktivol6iss1pp76-83>

1. Pendahuluan

Penguatan peran ekonomi perempuan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat desa [1]. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif berbasis potensi lokal terbukti mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga serta mendorong pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan [2]. Dalam konteks ini, Desa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember, memiliki potensi besar di sektor perikanan, khususnya budidaya ikan lele skala rumah tangga yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan ekonomi bernilai tambah.

Secara situasional, masyarakat Desa Cakru telah lama mengembangkan budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal karena kemudahan perawatan, siklus panen yang relatif singkat, serta tingginya permintaan pasar. Namun, hasil panen masih didominasi penjualan dalam bentuk segar dengan harga yang fluktuatif dan cenderung rendah, sehingga nilai tambah ekonomi belum maksimal. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya aktivitas pascapanen dan keterbatasan kemampuan pengolahan hasil perikanan, yang berdampak pada rendahnya pendapatan produsen kecil, khususnya perempuan.

Permasalahan mitra, yaitu kelompok perempuan Nasyyatul Aisyiyah Ranting Cakru, meliputi rendahnya keterampilan teknis dalam pengolahan ikan lele, keterbatasan akses terhadap teknologi tepat guna, belum diterapkannya standar sanitasi pangan, serta minimnya pengetahuan terkait manajemen usaha dan pemasaran, termasuk pemasaran digital. Selain itu, belum terbentuknya kelompok usaha perempuan yang terorganisir juga menjadi kendala dalam pengembangan usaha berbasis komunitas. Padahal, perempuan memiliki potensi besar sebagai pelaku usaha produktif jika didukung dengan peningkatan kapasitas dan pendampingan yang tepat [3].

Sebuah studi mengungkapkan bahwa pengolahan ikan lele menjadi produk olahan seperti abon, nugget, dan bakso dapat meningkatkan nilai ekonomisnya, memperpanjang daya simpan, serta membuka peluang pasar yang lebih luas [4]. Selain itu, pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dengan pendampingan manajemen usaha dan pemasaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mikro berbasis perempuan [5]. Pendekatan partisipatif juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan aktif, kepercayaan diri, serta kemandirian kelompok sasaran [6].

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan program pelatihan pengolahan produk olahan ikan lele yang meliputi pembuatan abon, nugget, dan bakso lele, disertai dengan pelatihan pengemasan higienis, pemasaran digital, serta manajemen usaha sederhana. Kegiatan ini juga mencakup pendampingan dan pembentukan kelompok usaha perempuan berbasis komunitas guna mendukung keberlanjutan program [7]. Target luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan teknis peserta, terbentuknya kelompok usaha perempuan yang mandiri, serta dihasilkannya produk olahan lele yang bernilai jual dan berdaya saing.

Kebaharuan (*novelty*) dari kegiatan ini terletak pada integrasi pelatihan teknis pengolahan ikan lele dengan aspek kewirausahaan, pemasaran digital, serta penguatan kelembagaan kelompok perempuan dalam satu program pemberdayaan yang komprehensif. Pendekatan ini tidak semata-mata berfokus pada pengembangan keterampilan individu, melainkan juga pada penguatan sistem usaha komunitas yang berkelanjutan [8], sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program kerja Nasyyatul Aisyiyah Cakru sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan berbasis potensi lokal.

2. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif [9] yang menempatkan perempuan anggota Nasyiatul Aisyiyah Ranting Cakru sebagai subjek utama kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Desa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember, pada tahun pelaksanaan program pengabdian, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang mayoritas merupakan ibu rumah tangga usia produktif. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif peserta dalam keseluruhan proses kegiatan, dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi, agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan serta potensi daerah setempat [10].

Metode kegiatan yang digunakan merupakan kombinasi dari pelatihan (*training*) pengolahan produk olahan ikan lele dan manajemen usaha mikro, penyadaran (*awareness*) mengenai pentingnya peningkatan nilai tambah hasil perikanan, peran ekonomi perempuan, serta sanitasi pangan, dan pendampingan berkelanjutan dalam pengembangan usaha berbasis potensi lokal [11].

Tahap pertama adalah kegiatan penyadaran (*awareness*) melalui sosialisasi mengenai pentingnya peningkatan nilai tambah hasil perikanan, khususnya ikan lele, serta peluang usaha yang dapat dikembangkan dari produk olahan seperti abon, nugget, dan bakso lele. Kegiatan ini juga mencakup penyadaran terkait pentingnya peran perempuan dalam ekonomi keluarga, sanitasi pangan, serta peluang pemasaran produk berbasis digital. Tujuan tahap ini adalah membangun pemahaman, motivasi, dan komitmen peserta dalam mengikuti program.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi.

Tahap kedua adalah pelatihan (*training*) teknis pengolahan ikan lele menjadi produk olahan bernilai tambah. Pelatihan difokuskan pada pembuatan abon lele, nugget lele, dan bakso lele melalui metode praktik langsung (*learning by doing*) dengan pendampingan intensif. Materi pelatihan meliputi pemilihan bahan baku berkualitas, teknik pengolahan yang tepat, penggunaan peralatan sederhana, serta penerapan sanitasi dan higiene pangan sesuai standar keamanan produksi.



Gambar 2. Pelatihan pengolahan ikan lele.

Tahap ketiga adalah pendampingan manajemen usaha mikro. Pada tahap ini, peserta diberikan pelatihan mengenai pengemasan produk yang higienis dan menarik, pembuatan label produk, perhitungan harga pokok produksi, penentuan harga jual, serta pencatatan keuangan sederhana. Selain itu, dilakukan pelatihan pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk memperluas jangkauan pasar.



Gambar 3. Pendampingan manajemen usaha mikro.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan peserta dalam mengembangkan usaha secara mandiri. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi, serta umpan balik dari peserta [12]. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan dan pembentukan kelompok usaha perempuan guna memastikan keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal [13].



Gambar 4. Evaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan hasil yang diperoleh beserta pembahasannya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Pelatihan Olahan Lele untuk Mendukung Program Nasyyatul Aisyiyah Cakru* menunjukkan adanya peningkatan kapasitas peserta secara signifikan, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kesiapan berwirausaha. Implementasi program yang dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan pemasaran digital terbukti mampu menjawab permasalahan mitra serta menghasilkan luaran yang mendukung kemandirian ekonomi perempuan berbasis potensi lokal.

3.1 Peningkatan Pengetahuan Peserta

Peningkatan pengetahuan peserta terlihat dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan Tabel 1, seluruh aspek mengalami kenaikan skor yang signifikan, meliputi teknik pengolahan, sanitasi dan kebersihan, pengemasan produk, serta manajemen usaha sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap proses produksi dan pengelolaan usaha.

Tabel 1. Perbandingan skor pemahaman peserta pra dan pascapelatihan

Kriteria Penilaian	Prapelatihan	Pascapelatihan
Teknik pengolahan produk	45	82
Sanitasi dan kebersihan	40	85
Pengemasan produk	42	80
Manajemen usaha sederhana	38	78

3.2 Peningkatan Keterampilan Produksi

Keterampilan teknis peserta mengalami peningkatan melalui metode praktik langsung dan pendampingan intensif. Peserta mampu memproduksi berbagai olahan lele seperti abon, nugget, dan bakso secara mandiri dengan mutu yang lebih baik. Hasil produk yang dihasilkan menunjukkan peningkatan dari segi rasa, tekstur, kebersihan, serta tampilan kemasan yang lebih menarik.

3.3 Peningkatan Nilai Ekonomi Produk

Pengolahan ikan lele menjadi produk olahan memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan [14]. Berdasarkan Tabel 2, harga jual ikan lele meningkat secara signifikan setelah diolah menjadi berbagai produk, sehingga membuka peluang peningkatan pendapatan bagi peserta.

Tabel 2. Perbandingan nilai ekonomi ikan lele segar dan produk olahan

Jenis Produk	Harga Jual Rata-rata
Ikan lele segar	Rp17.000/kg
Nugget lele	Rp45.000/kg
Bakso lele	Rp40.000/kg
Abon lele	Rp120.000/kg

3.4 Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Pemasaran

Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam pengelolaan usaha mikro, meliputi perhitungan biaya pokok produksi, penentuan harga jual, serta pencatatan keuangan dasar. Dalam aspek pemasaran digital, peserta memanfaatkan WhatsApp, Instagram, dan Facebook sebagai media promosi. WhatsApp digunakan melalui status dan grup untuk berbagi informasi produk dan menerima pesanan, Instagram dimanfaatkan untuk mengunggah foto dan video produk dengan caption dan hashtag menarik, sedangkan Facebook digunakan melalui unggahan dan grup jual beli lokal. Proses penggunaannya diawali dengan pelatihan pembuatan konten sederhana, pengambilan foto produk, penulisan deskripsi, hingga praktik unggah konten dan interaksi dengan konsumen. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial efektif dan mudah diadopsi sebagai strategi pemasaran produk olahan lele [15].

3.5 Dampak Sosial dan Kelembagaan

Kegiatan ini memberikan dampak sosial yang terlihat dari meningkatnya interaksi, kerja sama, dan solidaritas antaranggota Nasyiatul Aisyiyah Ranting Cakru. Peserta yang sebelumnya cenderung pasif mulai aktif berdiskusi, berbagi pengalaman, dan bekerja secara kolaboratif dalam proses produksi. Selain itu, tumbuhnya rasa percaya diri dan motivasi berwirausaha menjadi perubahan sosial yang signifikan, ditandai dengan keberanian peserta untuk memproduksi dan memasarkan produk secara mandiri. Dari sisi kelembagaan, muncul inisiatif pembentukan kelompok usaha perempuan berbasis komunitas yang berfungsi sebagai wadah bersama dalam mengelola produksi, pembagian tugas, serta pemasaran produk. Kelompok ini juga mulai menerapkan sistem sederhana dalam pengelolaan usaha, seperti pembagian peran, pencatatan keuangan, dan koordinasi produksi, sehingga memperkuat keberlanjutan program serta meningkatkan daya saing produk di tingkat lokal.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan kegiatan didukung oleh tingginya partisipasi seluruh 25 peserta yang terlibat aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari pelatihan hingga evaluasi. Selain itu, kesesuaian program dengan potensi lokal berupa ketersediaan ikan lele serta metode pelatihan yang aplikatif dan berbasis praktik langsung turut memperkuat capaian kegiatan. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat, antara lain keterbatasan waktu pelatihan, keterbatasan peralatan produksi, serta masih terbatasnya pengalaman peserta dalam pemasaran digital. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan, penguatan sarana produksi, dan peningkatan kapasitas pemasaran digital guna memastikan keberlanjutan dan pengembangan usaha peserta.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Pelatihan Olahan Lele untuk Mendukung Program Nasyiatul Aisyiyah Cakru* menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, serta kapasitas kewirausahaan perempuan dalam pengolahan ikan menjadi produk dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga memberikan dampak nyata berupa peningkatan nilai ekonomi produk, terbukanya peluang usaha baru, serta terbentuknya kesiapan kelembagaan usaha perempuan berbasis komunitas. Keberhasilan program ini terletak pada integrasi pelatihan teknis pengolahan, manajemen usaha, dan pemasaran digital dalam satu model pemberdayaan partisipatif berbasis potensi lokal. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam memperkuat kemandirian ekonomi perempuan sekaligus mendukung keberlanjutan program kerja Nasyiatul Aisyiyah Cakru, dengan rekomendasi tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan, peningkatan kualitas produk, dan perluasan jaringan pemasaran.

Kontribusi Penulis

Penulis 1 sekaligus Penulis Korespondensi (Nely Ana Mufarida) bertanggung jawab dalam perancangan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, analisis hasil, serta penyusunan dan pengiriman naskah. Penulis 2 (Rusdiana Setyaningtyas) berkontribusi dalam penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan teknis, serta pengumpulan dan pengolahan data. Penulis 3 (Iin Ervina) berperan dalam evaluasi, dokumentasi, analisis data, serta penulisan dan penyuntingan naskah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember atas arahan serta dukungan administratif yang diberikan selama pelaksanaan program.

Pendanaan

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari Universitas Muhammadiyah Jember, sebagaimana tercantum dalam Kontrak Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Tahun Anggaran 2025–2026 Nomor: 742/II.3.AU/LPPM/PPM/2025.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam artikel, dan menyatakan tidak menggunakan teknologi intelegensi buatan (*artificial intelengence*) dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] Rati, R., Jadidah, I. T. ., & Hasanah, S. L. . (2026). "Peran Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Sugihwaras Barat," *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1), 13208–13212.
- [2] R. N. Amelia, P. Studi, E. Syariah, dan T. Tholabah, "Peran Wirausaha Perempuan dalam Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui UMKM Halal di Indonesia," *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*, vol. 5, no. 2, hal. 511–524, 2025.
- [3] N. S. Ulya dan A. Wahyudi, "Peran Perempuan dalam Kebangkitan Ekonomi Lokal melalui Usaha Mikro Kecil Menengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam," *SERAMBI J. Ekonomi Manajemen. dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 3, hal. 267–276, 2022, doi: <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i3.778>
- [4] V. No, S. Hal, dan M. Nurhidayanti, "Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Diversifikasi Produk Unggulan Peternak Ikan Lele di Kawasan Perdesaan," *JUPIKMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 1, hal. 24–30, 2025.
- [5] Miya Dewi, Moh, dan Burhan, "Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Keterampilan, Manajemen Usaha, Literasi Keuangan, dan Pendampingan Pemasaran Produk Lokal Desa Sukma Jaya," *JEPENDIMAS: Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat.*, vol. 2, no. 3, hal. 72–77, 2025, doi: <https://doi.org/10.63200/jependimas.v2i3.60>
- [6] Hilmy Awal Faizien, "Peran Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi Pertanian," *J. Riset. Rumpun Ilmu Tanam.*, vol. 4, no. 1, hal. 49–63, 2025, doi: <https://doi.org/10.55606/jurrit.v4i1.4695>
- [7] Adhi, M. Salle, T. A. Layuk, Y. Rante, dan G. Giovania, "Manajemen Usaha Dan Pelatihan Pembuatan Abon Lele Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Arso Vii," *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, vol. 4, no. 3, hal. 323–332, 2025.
- [8] F. Khaira, A. Amelia, dan N. Sharfina, "Strategi Pengembangan Usaha Berbasis Komunitas Melalui Pendekatan Swot," *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, vol. 9, no. 02, hal. 151–160, 2025, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie>
- [9] Rahmania Amanda Asri, Wizi Wulandari, Evi Afrina Susanti, Rizqi Putra Pelani, & Novita Efendi. (2026). "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendekatan Partisipatif Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang di Nagari Sikur, Kabupaten Padang Pariaman," *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 4(1), 158–169.
- [10] S. Hayuddin, H. Olivia, W. Nurayni, dan R. A. Rifaldi, "Ramah Perempuan Dan Anak Di Desa Ponggi," *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, vol. 2, no. 1, hal. 234–243, 2026.

- [11] Z. La Tansa, A. Juliansyah, M. Zainuri, dan I. Vaviansyah, “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Running Text sebagai Media Edukasi dan Komunikasi Warga Dukuh Tanggung,” *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, hal. 24–30, 2026.
- [12] Fatimah Uri dan D. Saputra, “Pengembangan Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Islam,” *IMTIYAZ Jurnal Ilmu Keislaman.*, vol. 9, no. 2, hal. 367–391, 2025, doi: <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v9i2.2111>
- [13] I. I. J. Rifka Alkhilyatul Ma’rifat, I Made Suraharta, “Pendampingan Strategis Perempuan dalam Penguatan Ekonomi Keluarga: Sebuah Model Intervensi Berbasis Komunitas Keagamaan Pada Jamaah Pengajian Ibu-Ibu An-Nasyiat. Wonorejo Lumajang,” *Journal of Community Service and Empowerment* vol, vol 1, no. 1, hal. 306–312, 2024.
- [14] A. N. Latifah, N. F. Muyassar, N. Widyawati, dan R. Wachida, “Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Ikan Lele Oleh Umkm Mang Ncun Di Kota Bandung,” *Jurnal Pertanian Agros*, vol. 26, no. 2, hal. 901–906, 2024.
- [15] Faisal dan F. Elvan, “Komunipreneur Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Komunitas Ibu-Ibu PKK di Ulujami,” *JANU: Jurnal Abdimas Nusantara*, vol. 03, no. 01, 2026.